

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba

Factors Affecting Earnings Management

Endang Wulandari

Universitas SAHID

wulandariendang12@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme good corporate governance yang terdiri dari dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit serta pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba yang dihitung dengan menggunakan model akrual Jones yang dimodifikasi. modifikasi pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 dengan menggunakan metode purposive sampling, terdapat 13 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komisaris independen dan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Dewan Komisaris Independen, Kelembagaan Kepemilikan, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.

Abstract: This study aims to examine the effect of a good corporate governance mechanism consisting of an independent board of commissioners, institutional ownership, managerial ownership, audit committee and also the effect of company size and profitability on earnings management calculated using the modified Jones accruals model of modification on companies listed in the IDX30 index on the Indonesia Stock Exchange 2015-2017 period. The research uses secondary data. The sample of this research is companies listed in the IDX30 index on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017 using purposive sampling method, there are 13 companies that fulfill the criteria as research samples. Testing the hypothesis in this study using multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that the independent commissioner and audit committee variables have a significant positive effect on earnings management. Company size and profitability variables have a significant negative effect on earnings management. Meanwhile, institutional ownership and managerial ownership variables do not affect earnings management. Simultaneously, the results of this study indicate that the variables of the independent board of commissioners, institutional ownership, managerial ownership, audit committee, company size and profitability affect earnings management

Keyword: Earnings Management, Independent Board Of Commissioners, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Audit Committee, Company Size and Profitability.

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder* di akhir periode adalah membuat laporan keuangan. Selain berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab, laporan keuangan juga merupakan media komunikasi perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Biasanya yang menjadi perhatian pengguna laporan keuangan adalah kinerja manajemennya, laba terkait keuntungan perusahaan.

Adanya kecenderungan perhatian pada laba ini tentu disadari oleh manajemen, maka para manajer biasanya membuat bagaimana laba atau keuntungan dalam laporan keuangan digunakan untuk menguntungkan perusahaan. Cara yang digunakan ini biasa disebut dengan manajemen laba.

Salah satu kasus manajemen laba yang pernah terjadi di Indonesia yaitu kasus yang terjadi pada PT. Kimia Farma. PT. Kimia Farma adalah salah satu produsen obat-obatan milik

pemerintah di Indonesia. PT. Kimia Farma diduga kuat melakukan *mark up* laba bersih dalam laporan keuangan tahun 2001. Dalam laporan tersebut PT. Kimia Farma menyebut berhasil meraup laba sebesar Rp132 miliar. Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM), diduga terlibat dalam aksi penggelembungan tersebut. Kementerian BUMN dan dan Bapepam menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Setelah dilakukan audit ulang, pada 3 Oktober 2002 laporan keuangan PT. Kimia Farma 2001 disajikan kembali (*restated*), karena telah ditemukan kesalahan yang cukup mendasar. Pada laporan keuangan yang baru, keuntungan yang disajikan hanya sebesar Rp99,56 miliar, atau lebih rendah sebesar Rp32,6 miliar, atau 24,7% dari laba awal yang dilaporkan. Kesalahan itu timbul pada unit Industri Bahan Baku yaitu kesalahan berupa *overstated* penjualan sebesar Rp2,7 miliar pada unit Logistik Sentral berupa *overstated* persediaan barang sebesar Rp23,9 miliar, pada unit Pedagang Besar Farmasi berupa *overstated* persediaan sebesar Rp8,1 miliar dan *overstated* penjualan sebesar Rp10,7 miliar (Badan Pengawas Pasar Modal – Bapepam, 2002). Perilaku manajer yang melakukan manajemen laba dapat diminimalisir dengan mekanisme *good corporate governance*. *Good corporate governance* adalah serangkaian mekanisme yang digunakan untuk membatasi timbulnya masalah asimetri informasi yang dapat mendorong terjadinya manajemen laba (Dye, 1998).

Penerapan mekanisme *good corporate governance* secara konsisten juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan dapat menghambat terjadinya manajemen laba sehingga dapat menggambarkan kinerja fundamental perusahaan yang baik. Ada empat mekanisme *good corporate governance* yang dapat digunakan untuk mengatasi konflik keagenan, yaitu meningkatkan kepemilikan manajerial, meningkatkan kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit.

Komposisi dewan komisaris merupakan salah satu karakteristik dewan yang berhubungan dengan kandungan informasi laba. Melalui perannya dalam menjalankan fungsi pengawasan, komposisi dewan dapat mempengaruhi pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat diperoleh suatu laba yang berkualitas (Boediono, 2005 dalam Ningsaptiti, 2010). Komite audit juga merupakan salah satu mekanisme *good corporate governance*. Komite audit mempunyai peran yang penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan, menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya *good corporate governance*.

Faktor lain yang mempengaruhi praktik manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba dari pada perusahaan besar. Hal ini dikarenakan perusahaan kecil cenderung ingin memeperlihatkan kondisi perusahaan selalu berkinerja baik agar investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, sehingga berdampak perusahaan tersebut melaporkan kondisinya lebih akurat. (Nasution dan Setiawan, 2007 dalam Hidayat, 2017).

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai manajemen laba telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh A.A Intan Puspita Sari dan I G.A.M. Asri Dwija Putri (2014) mengungkapkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Intania Destiani Putri dan Syuhada Sofyan (2013) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Fachrony (2015) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini berbeda dengan A.A Intan Puspita Sari dan I G.A.M. Asri Dwija Putri (2014) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba.

Variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas diteliti sebelumnya oleh Ketut Gunawan, Nyoman Ari Surya Darmawan dan Gusti Ayu Purnamawati (2015) menyatakan bahwa ukuran

perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berbeda dengan Wisnu Arindo Irawan (2013) yang menyatakan bahwa variable profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, sementara untuk ukuran usaha, Indra Kusumawardhani (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan hasil penelitian sebelumnya yang masih menunjukkan hasil yang berbeda sehingga menarik untuk dilakukan penelitian. Pada penelitian ini, variable yang digunakan yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, keberadaan komite audit, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sampel yang digunakan berasal dari perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 di BEI.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Keagenan

Teori agensi memiliki asumsi bahwa setiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Pihak pemilik (*principal*) termotivasi mengadakan kontrak untuk mensejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat. Sedangkan manajer (*agent*) termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan ekonomi dan psikologinya.

Laporan Keuangan

Menurut Soemarmo (2004:34) laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya sebagai alat pengujian saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang menaikkan atau menurunkan laba yang dilaporkan dari unit yang menjadi tanggung jawabnya yang tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan untuk jangka panjang..

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholder* khususnya, dan *stakeholders* pada umumnya. Tentu saja hal ini dimaksudkan untuk mengartur kewenangan Direktur, manajer, pemegang saham dan pihak lain yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan di lingkungan tertentu.

Mekanisme *good corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit.

Dewan Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris lainnya, dan pemegang saham mayoritas, serta bebas dari hubungan bisnis dan atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau semata-mata demi kepentingan perusahaan (Komite Nasional Kebijakan *Governance*, 2006).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan persentase kepemilikan pemegang saham yang dimiliki oleh pemilik institusional (>5%) seperti asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan lain kecuali anak perusahaan dan institusi lain yang memiliki hubungan istimewa (Skousen *et al.*, 2009). Kepemilikan saham institusional umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Madiastuty dan Machfoedz (2003) dalam Fachrony (2015) menyatakan bahwa

monitoring yang dilakukan oleh investor institusional tentunya akan menjamin kemakmuran pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional dalam perusahaan sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki manajer, direksi, komisaris, maupun pihak lain yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan membagi saham yang dimiliki manajemen dengan seluruh jumlah saham perusahaan (Giddeon, dalam Fachrony 2015).

Komite Audit

Menurut Ikatan Komite Audit Indonesia (2004), lahirnya komite audit disebabkan beberapa hal, antara lain belum optimalnya peran pengawasan yang diemban dewan komisaris di banyak perusahaan dan adanya karakteristik umum yang melekat pada entitas bisnis di Indonesia berupa pemusatan kontrol atau pengendalian kepemilikan perusahaan di tangan pihak tertentu atau segelintir pihak saja. Tugas pokok dari komite audit pada prinsipnya adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan (Veronica dan Siddharta, 2005). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan.

Profitabilitas

Pada umumnya setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Para manajemen perusahaan dituntut harus mampu mencapai target yang telah direncanakan. Menurut Agus sartono (2010:122) definisi profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni, 2015: 12).

Operasional Variabel Penelitian

Manajemen Laba

Dalam penelitian ini, *proxy* manajemen laba yang digunakan adalah *disrectionary accrual* yang dihitung dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi. Model tersebut dituliskan sebagai berikut :

1) Total accrual (TAC) sesungguhnya

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

NI_{it} = laba bersih (*net income*) perusahaan i dalam periode tahun t

CFO_{it} = arus kas operasi (*cash flow of operation*) perusahaan i dalam periode tahun t

2) Total accruals yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*) adalah:

$$TA_{it} / A_{it-1} = \beta_1(1 / A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it} / A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it} / A_{it-1}) + \varepsilon$$

Keterangan :

TA_{it} = total accrual perusahaan i dalam periode tahun t A_{it-1} = total aset perusahaan i dalam periode tahun t-1

ΔREV_{it} = pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan pendapatan perusahaan i pada tahun t-1

PPE_{it} = total aset tetap berwujud perusahaan (*property, plan, and equipment*) perusahaan i dalam periode tahun t

ε = Error

3) *Non accruals diskretioner*

$$NDA_{it} = \beta_1(1 / A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it} / A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it} / A_{it-1})$$

Keterangan :

ΔREC_{it} = piutang usaha perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan piutang usaha perusahaan i pada tahun t-1

4) Diskresioner total akrual

$$DA_{it} = (TA_{it} / A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA_{it} = *Disrectionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

TA_{it} = *Total Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

NDA_{it} = *Nondisrectionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

Mekanisme Good Corporate Governance (X1)

Dewan Komisaris Independen (X1A)

$$\text{Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Anggota Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Anggota Dewan Komisaris}}$$

Kepemilikan Institusional (X1B)

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh investoe institusional}}{\text{Total Saham Perusahaan}} \times 100\%$$

Kepemilikan Manajerial (X1C)

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen}}{\text{Seluruh modal saham perusahaan yang beredar}} \times 100\%$$

Komite Audit (X1D)

Perhitungannya menggunakan jumlah komite audit yang ada dalam perusahaan tersebut (Klein (2000), Chotourou (2001) dalam Murbaranti (2009)

Ukuran Perusahaan (X2)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN Total Aktiva}$$

Profotabilitas (X3)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 sebanyak 30 perusahaan.

Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap; (2) Perusahaan yang bukan termasuk perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Dengan kriteria yang disebutkan maka terdapat 13 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dan lolos sebagai sampel penelitian.

Tabel 1. Sampel Penelitian

NO	EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk

3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
7	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
8	LPPF	Matahari Department Store Tbk
9	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
10	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
11	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
12	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
13	UNTR	United Tractors Tbk

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Pencarian dan pengumpulan data menggunakan fasilitas jurnal online dari situs web *Google Scholar* (www.scholar.google.co.id) serta data yang diperoleh berasal dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) berupa laporan tahunan perusahaan.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

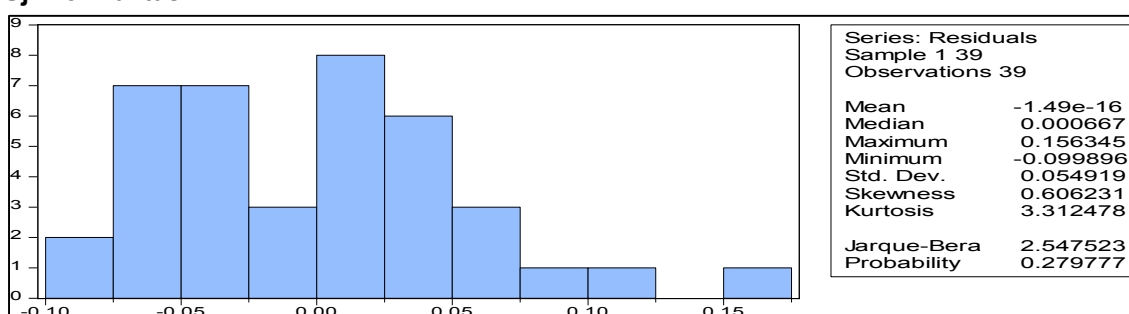
Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Y	X1A	X1B	X1C	X1D	X2	X3
Mean	0.055740	0.447599	0.443097	0.010201	3.897.436	3.211.894	8.095.022
Median	0.042462	0.400000	0.430355	0.000048	3.000.000	3.207.672	3.108.162
Maximum	0.360795	0.666667	0.674016	0.133285	7.000.000	3.465.767	4.578.850
Minimum	-0.101148	0.333333	0.174779	0.000000	3.000.000	2.898.925	1.410.424
Std. Dev.	0.086801	0.114861	0.128642	0.034833	1.252.258	1.789.725	1.047.403
Skewness	1.035.712	0.413318	-0.093406	3.182.267	1.172.668	-0.069798	2.508.428
Kurtosis	5.175.039	1.643.257	2.793.394	1.115.096	3.115.568	1.805.200	8.624.730
Jarque-Bera	1.466.009	4.101.624	0.126076	1.737.862	8.960.180	2.351.431	9.231.046
Probability	0.000656	0.128630	0.938908	0.000000	0.011332	0.308598	0.000000
Sum	2.173.870	1.745.635	1.728.077	0.397846	1.520.000	1.252.639	3.157.059
Sum Sq. Dev.	0.286307	0.501333	0.628855	0.046106	5.958.974	1.217.183	4.168.803
Observations	39	39	39	39	39	39	39

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa nilai *probability* sebesar 0,279777. Karena nilai *probability* 0,279777 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data pada penelitian ini berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam permodelan analisis regresi linear berganda.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	1.233585	Prob. F(2.30)	0.3056	
Obs R- squared	2.963598	Prob. Chi-Square (2)	0.2272	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Date: 08/04/19 Time: 00.49				
Sample: 1.39				
Included Observations: 39				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.057453	0.308938	0.185969	0.8537
X1 A	0.020528	0.123458	0.166272	0.8691
X1 B	0.026323	0.088977	0.295835	0.7694
X1 C	0.178492	0.319354	0.558917	0.5804
X1 D	0.002549	0.010212	0.249574	0.8046
X2	-0.002736	0.010791	-0.253573	0.8016
X3	-0.000302	0.001346	-0.224102	0.8242
RESID (-1)	-0.286102	0.191661	-1.492748	0.1459
RESID (-2)	-0.195449	0.208883	-0.935689	0.3569
R-squared	0.075990	Mean dependent var	-1.49e-16	
Adjusted R-squared	-0.170413	S.D. dependent var	0.054919	
S.E. of regression	0.059415	Akaike info criterion	-2.609380	
Sum squared resid	0.105903	Schwarz criterion	-2.225482	
Log likelihood	59.88292	Hanna-Quinn criter	-2471641	
F-statistic	0.308396	Durbin-Wats on stat	1.920499	
Prob(F.statistic)	0.956880			

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Obs*R-squared* sebesar 0,2272 (0,2272 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey				
F-statistic	1.898882	Prob. F(6.32)	0.1115	
Obs R- squared	10.23979	Prob. Chi-Square (6)	0.1149	
Scaled explained ss	7.970942	Prob. Chi-square(6)	0.2402	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Date: 08/04/19 Time: 02.00				
Sample: 1.39				
Included Observations: 39				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.052779	0.021833	2.417420	0.0215
X1 A	0.017161	0.008574	2.001534	0.0539
X1 B	0.006238	0.006104	1.021943	0.3145

X1 C	-0.013847	0.020919	-0.661932	0.5128
X1 D	0.000725	0.000718	1.009564	0.3203
X2	-0.001937	0.000755	-1.565517	0.0152
X3	-9.25E-05	9.47E-05	-0.976475	0.3362
R-squared	0.262559	Mean dependent var		0.002939
Adjusted R-squared	0.124289	S.D. dependent var		0.004527
S.E. of regression	0.004237	Akaike info criterion		-7.928925
Sum squared resid	0.000574	Schwarz criterion		-7.630337
Log likelihood	161.6140	Hanna-Quinn criter		-7.821795
F-statistic	1.898882	Durbin-Wats on stat		2.157675
Prob(F.statistic)	0.111503			

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai signifikansi variabel strategi harga sebesar 0,1115 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1A	X1B	X1C	X1D	X2	X3
X1A	1.000.000	-0.079507	-0.116031	0.184395	0.669487	-0.345787
X1B	-0.079507	1.000.000	-0.005321	-0.022560	-0.028547	-0.368062
X1C	-0.116031	-0.005321	1.000.000	-0.212247	0.001306	-0.084854
X1D	0.184395	-0.022560	-0.212247	1.000.000	0.499810	-0.072882
X2	0.669487	-0.028547	0.001306	0.499810	1.000.000	-0.559370
X3	-0.345787	-0.368062	-0.084854	-0.072882	-0.559370	1.000.000

Berdasarkan tabel 5 tidak ada nilai koefisien korelasi antar variabel bebas yang lebih besar dari 0,8, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak terdapat adanya multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

R-squared	0.599688	Mean dependent var	0.055740
Adjusted R-squared	0.524630	S.D. dependent var	0.086801
S.E. of regression	0.059847	Akaike info criterion	-2.632912
Sum squared resid	0.114612	Schwarz criterion	-2334324
Log likelihood	58.34179	Hanna-Quinn criter.	-2525782
F-statistic	7.989620	Durbin-Wats on stat	2.402828
Prob(F.statistic)	0.000026		

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 7.989620 dengan tingkat signifikansi 0.000026. karena nilai signifikansi 0.000026 lebih kecil dari 0.05 maka H1 diterima, artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima yang artinya variabel independen yaitu Komisaris Independen (X1A), Kepemilikan Instiusional (X1B), Kepemilikan Manajerial (X1C), Komite Audit (X1D), Ukuran Perusahaan (X2), dan profitabilitas (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Manajemen Laba (Y).

Uji T (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menguji secara parsial apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu *H1a*, *H1b*, *H1c*, *H1d*, *H2*, *H3*, *H4*. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah dengan melihat nilai probabilitas sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak, yang berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima, yang berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.824062	0.308409	5.914416	0.0000
X1 A	0.365168	0.121115	3.015045	0.0050
X1 B	0.044180	0.086221	0.512411	0.6119
X1 C	0.233074	0.295493	0.788764	0.4361
X1 D	0.046561	0.010148	4.588111	0.0001
X2	-0.064990	0.010667	-6.092831	0.0000
X3	-0.005903	0.001338	-4.411604	0.0001

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Regresi

R-squared	0.599688	Mean dependent var	0.055740
Adjusted R-squared	0.524630	S.D. dependent var	0.086801
S.E. of regression	0.059847	Akaike info criterion	-2.632912
Sum squared resid	0.114612	Schwarz criterion	-2334324
Log likelihood	58.34179	Hanna-Quinn criter.	-2525782
F-statistic	7.989620	Durbin-Wats on stat	2.402828
Prob(F.statistic)	0.000026		

Berdasarkan hasil regresi pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yang ada di tabel 4.8 menunjukkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,524630. Hal ini berarti bahwa sebesar 52,4630% dari variabel terikat yaitu Manajemen Laba dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya, yaitu Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. Sedangkan sisanya sebanyak 47,5370% dijelaskan oleh variabel lain.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 08/04/19 Time: 10.33				
Sample: 1.39				
Included Observations: 39				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.824062	0.308409	5.914416	0.0000
X1 A	0.365168	0.121115	3.015045	0.0050
X1 B	0.044180	0.086221	0.512411	0.6119
X1 C	0.233074	0.295493	0.788764	0.4361
X1 D	0.046561	0.010148	4.588111	0.0001
X2	-0.064990	0.010667	-6.092831	0.0000
X3	-0.005903	0.001338	-4.411604	0.0001
R-squared	0.599688	Mean dependent var	0.055740	
Adjusted R-squared	0.524630	S.D. dependent var	0.086801	
S.E. of regression	0.059847	Akaike info criterion	-2.632912	
Sum squared resid	0.114612	Schwarz criterion	-2334324	
Log likelihood	58.34179	Hanna-Quinn criter.	-2525782	
F-statistic	7.989620	Durbin-Wats on stat	2.402828	
Prob(F.statistic)	0.000026			

Berdasarkan tabel 9 dapat diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :
Manajemen Laba (Y) = 1,824062* + 0,365168*X1A + 0,044180*X1B + 0,233074*X1C + 0,046561*X1D + (-0,064990)*X2 + (-0,005903)*X3

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan maka dapat diuraikan sebagai berikut :

Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba (H1a)

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,0050 < 0,05$, yang berarti adanya pengaruh signifikan antara dewan komisaris independen terhadap manajemen laba. Hasil uji regresi pada variabel dewan komisaris independen menunjukkan angka positif sebesar $0,365168$ yang berarti dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Semakin besar dewan komisaris independen maka semakin besar praktik manajemen laba. Sebaliknya, semakin kecil dewan komisaris independen maka semakin kecil praktik manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba (H1b)

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,6119 > 0,05$ yang berarti tidak adanya pengaruh signifikan antara kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. Hasil uji regresi pada variabel kepemilikan institusional menunjukkan angka positif sebesar $0,044180$ yang berarti kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba (H1c)

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,4361 > 0,05$ yang berarti tidak adanya pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Hasil uji regresi pada variabel kepemilikan manajerial menunjukkan angka positif sebesar $0,233074$ yang berarti kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Semakin besar kepemilikan saham oleh pihak manajemen maka semakin besar praktik manajemen laba.

Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba (H1d)

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,0001 < 0,05$ yang berarti adanya pengaruh signifikan antara dewan komite audit terhadap manajemen laba. Hasil uji regresi pada variabel komite audit menunjukkan angka positif sebesar $0,046561$ yang berarti komite audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Semakin besar komite audit pada perusahaan maka semakin besar praktik manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (H2)

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$ yang berarti adanya pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Hasil uji regresi pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan angka negatif sebesar $-0,064990$ yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (H3)

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,0001 < 0,05$ yang berarti adanya pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap manajemen laba. Hasil uji regresi pada variabel profitabilitas menunjukkan angka negatif sebesar $-0,005903$ yang berarti profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Semakin besar profitabilitas maka semakin kecil praktik manajemen laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dean Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba.

Nilai adjusted R-square sebesar $0,524630$ hal ini menyatakan bahwa variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar $52,4630\%$. Sisanya $47,5370\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

maka dapat diperoleh hasil bahwa terdapat 4 (empat) variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba yaitu Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran

Perusahaan dan Profitabilitas, dimana variabel Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit berpengaruh positif signifikan sedangkan variabel Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan. Sementara untuk variabel Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas dapat disarankan sebagai berikut:

(1) Penelitian ini hanya menggunakan satu indeks saja yaitu IDX30 yang terdaftar di BEI sehingga tidak dapat mencakup semua hasil temuan untuk seluruh perusahaan publik, diharapkan menambah populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian. (2) Penelitian ini menggunakan Variabel mekanisme *good corporate governance*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas untuk mengetahui pengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen baru seperti *leverage*, independensi auditor dan lainnya yang dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya. (3) Jangka waktu pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya tiga tahun yaitu 2015-2017, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan agar pengaruh *good corporate governance* dirasakan dalam mengurangi praktek manajemen laba. (4) Penghitungan terhadap manajemen laba pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan model lain seperti Model Healy, Model De Angelo, dan Model Jones yang belu, dimodifikasi.

REFERENSI

- Agus, S. R. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15* (No. 1), 27-42.
- Anggraeni, R. M., & Hadiprajitno, P. B. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Vol 2* (No. 3), 1-13.
- Antonia, E. (2008). Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Komite Audit Independen Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006). *Tesis*. Semarang : Program Studi Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Assih, P., & Gudono, M. (2000). Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta., (p. Simposium Nasional Akuntansi II).
- Bapepam. (2002, Desember 27). Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE-02/PM/2002 . *tentang Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik untuk Industri Manufaktur*.
- Darmawati, D. (2003). Corporate Governance dan Manajemen Laba: Suatu Studi Empiris. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.5* (No.1), 47-68.
- Effendi, A. (2009). *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ekandini, & Indrajati, A. (2008). Analisis Kinerja Market Timing dan Pemilihan Saham Pada Reksa Dana Saham Indonesia Aplikasi Model GARCH . *Tesis Pascasarjana Manajemen dan Bisnis*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Fachrony. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Fahmi, I. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2012). *Analisa Laporan Keuangan, Cetakan ke-2*. Bandung: Alfabeta.
- Fatmawati, Y. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.6*(No.1).
- Febriyanti, Anggie, Swarjuwono, Tjiptohadi, & Ade, P. B. (2014). Manajemen Laba: Pro-Kontra Pemaknaan Antara Kreditur dan Debitur Dalam Proses Pembiayaan Kredit. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.16*(No.1), 55-68.
- Ghozali, I. (2009). *Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, N. D. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika* (5 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, N. D., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gunawan, D. K., Surya, N. A., & Purnamawati, A. G. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 3* (No.1).
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi* (2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Heykal, M. (2012). *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Hidayat, T. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan leverage Terhadap Earnings Management (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015). *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah .
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). "Standar Akuntansi Keuangan". *PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawan, A. W. (2013). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro .
- Karim, A. A. (2010). *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). *Pedoman Umum GCG Indonesia*. Jakarta.

- Kumala, I. (2016). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Earnings Management (Studi pada Perusahaan Food And Beverage Periode 2012-2014). *Skripsi*. Sidoarjo : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo .
- Kuncoro, M. (2007). *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kusumawardhani, I. (2012). Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, Vol.9*(No.1), 41-54.
- Liviani, Shiela, Mahadwartha, Anom, P., Wijaya, & Inggrit, L. (2016). Uji Model Keseimbangan Teori Keagenan: Pengaruh Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen Terhadap Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Manajemen, Vol. 11*(No.1).
- Murbaranti, R. (2009). Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2007. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang .
- Murhadi, R. W. (2009). Studi Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Praktik Earnings Management Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan., Vol. 11*(No.1), 1-10.
- Nabila, A., & Daljono. (2013). Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting, Vol.2*(No.1), 1-10.
- Nigsaptiti, R. (2010). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008). *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro .
- Nurdianti, H. (2016, Mei 23). *Analisis Pengaruh IHSG, SBI, Kurs, PDB, dan Inflasi Terhadap Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap*.
- Pratomo, P. E., & Ubaidillah, N. (2005). *Reksa Dana: Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prayitno, B. A. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021. *Skripsi*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I .
- Putri, D. I., & Sofyan, S. (2013). Analisis Pengaruh Struktur dan Mekanisme Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen, Vol. 2*(No. 2), 1-16.
- Rahmawati. (2006). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Rodoni, A. (2009). *Investasi Syariah*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN.

- Sari, I. P., & Putri, A. D. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.8(No. 1), 94-104.
- Selviani, H. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Setiawati, L., & Na'im, A. (2000). Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.15 (No.4), 424-441.
- Siboro, T. D. (2007). Hubungan Good Corporate Governance (GCG) Dengan Pengungkapan Laporan Keuangan. *Fokus Ekonomi*, Vol. 2(No. 2), 17-29.
- Soemarso, R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar, Buku Satu* (5 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sriwedari, T. (2009). Mekanisme Good Corporate Governance, Manajemen Laba dan Lernerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis Sekolah Pascasarjana*. Medan: Universitas Sumatera Utara,.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. V. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi Teori Pengantar* (3 ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyanto, S. H. (2008). *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Suwito, E., & Arleen, H. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*, (pp. 15-16).
- Ujiyantho, M. A., & Pramuka, A. B. (2007). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Go Public Sektor Manufaktur). *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar: Unhas .
- Veronica, S., & Siddharta, U. (2005). Pengaruh Truktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management). *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Jakarta : IAI .
- Wibowo, A. (2011). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP) Vol.7 No.2*, 163-182.
- Widyaningdyah, U. A. (2001). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.3(No.2), 89-101.
- Wildarman, H., & Muslim, Y. R. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). Jakarta : Universitas Bung Hatta .

Winarno, W. W. (2007). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* . Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Windarti. (2009). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2007). *Skripsi* . Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.